

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis dapatkan dari pembahasan skripsi ini adalah sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu;

1. Cara pelaksanaan shalat dhuha untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Cilegon adalah dengan tahap persiapan; identifikasi masalah dan penentuan program dan memberikan pemahaman awal tentang manfaat dan hikmah salat dhuha. Tahap pelaksanaan meliputi; pembagian jadwal petugas masing-masing kelas, melaksanakan salat dhuha, membaca dzikir/tahlil (muhasabah diri), pembacaan pidato 3 bahasa (Arab, inggris, dan Banten), hiburan (marawis), serta evaluasi kegiatan.
2. Kecerdasan spiritual siswa di MTsN 2 Kota Cilegon para guru hanya mengetahui secara umum dari yang ditampakan oleh keseharian siswa, namun upaya meningkatkan kecerdasan spritual siswa yaitu dengan: aktif dan ikut sertanya siswa dalam menjalankan program/kegiatan di madrasah, adanya motivasi dan niat yang kuat, memiliki sikap menghargai dan tolong-menolong, memiliki sikap

kerjasama dalam menyelesaikan masalah, serta sarana dan prasarana yang cukup memadai.

3. Cara membuktikan bahwa shalat dhuha dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Cilegon adalah dengan metode pemberian tugas, latihan pemecahan masalah, peningkatan rasa empati pada orang yang tertimpa musibah, melalui pengamatan perubahan tingkah laku dan daya kreatifitas, Pengamatan sikap saling tolong menolong dengan sesama.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Sebagai suatu karya ilmiah dalam bentuk penelitian kualitatif yang membahas shalat dhuha dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs N 2 Kota Cilegon, maka kesimpulan yang diambil tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, adapun implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Implikasi terhadap hasil penelitian tentang shalat dhuha dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa mempunyai hubungan erat dengan pembentukan keperibadian dan karakter religi siswa dan juga keberhasilan pendidikan khususnya dalam bidang kecerdasan spiritual. Oleh karena itu para guru dan atau tenaga kependidikan

lainnya hendaknya memperbanyak melakukan shalat dhuha serta shalat yang diwajibkan yaitu shalat 5 waktu.

2. Implikasi terhadap cara pandang guru terhadap siswa di sekolah formal. Hendaknya mereka menyadari bahwa siswa memiliki perbedaan satu sama lain. Setiap siswa berbeda minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, motivasi belajar, dan status sosial ekonomi serta latar belakang budaya. Karena itu kegiatan-kegiatan dalam rangka peningkatan kecerdasan spiritual perlu beragam sesuai dengan karakteristik siswa, yang semuanya berpedoman pada nilai-nilai dan norma Pendidikan Agama Islam.
3. Implikasi terhadap lembaga pendidikan terutama madrasah, hendaknya mempunyai program dan kebijakan khusus dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa serta saling bersinergi antara siswa, guru dan orang tua, terutama yang berkaitan dengan shalat dhuha baik di sekolah maupun di rumah masing-masing.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat di sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah hendaknya lebih intensif lagi memantau perkembangan kecerdasan spiritual siswa sehingga dapat membuat

berbagai program dan kebijakan Madrasah diantaranya mewajibkan pelaksanaan shalat dhuha bagi seluruh siswa dan guru.

2. Guru dan tenaga kependidikan

Guru serta tenaga kependidikan hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan dan perkembangan kecerdasan spiritual siswa, seperti faktor lingkungan, faktor kondisi siswa, bakat dan kemampuan siswa, faktor pergaulan dengan teman sebaya, maupun dengan para guru. Sehingga seluruh guru mampu meningkatkan perkembangan kecerdasan spiritual siswa dan tidak mengabaikan peningkatan kecerdasan lainnya.

3. Siswa

Para Siswa hendaknya lebih meningkatkan kecerdasan spiritual secara mandiri dengan berbagai bentuk pembiasaan ibadah dan akhlak mulia dan latihan pemecahan masalah dan tidak mengandalkan bantuan orang lain. Dengan demikian kecerdasan spiritual secara individu akan meningkat sesuai usia yang bertambah. Keberhasilan dan prestasi akan lebih mudah diraih dengan baik, hal ini bisa dilakukan dengan membiasakan diri melaksanakan shalat dhuha dzikir/tahlil sebagaimana telah diprogramkan.